

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknis Pengguna, Penggunaan Teknologi Informasi dan Kinerja Karyawan

Ni Kadek Listiani¹

I Ketut Yadnyana²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: nikadeklistiani811@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yakni untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis pengguna dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan pada KSU se-Kecamatan Susut yang berjumlah 16 unit. Populasi pada penelitian ini berjumlah 74 orang, dengan metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel berjumlah 52 sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, kuesioner dengan Skala Likert 5 poin, dan observasi dengan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis pengguna dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan.

Kata Kunci: Efektivitas SIA; Kemampuan Teknis Pengguna; Penggunaan TI; Kinerja Karyawan,

Effectiveness of Accounting Information Systems, User Technical Capabilities, Use of Information Technology and Employee Performance

ABSTRACT

The aim of this research is to empirically prove the influence of the effectiveness of accounting information systems, users' technical abilities and the use of information technology on employee performance. This research was conducted at 16 KSU units in Susut District. The population in this study was 74 people, with the sample determination method using *purposive sampling* so that a sample of 52 samples was obtained. Data collection was carried out using interview methods, questionnaires with a 5-point Likert Scale, and observation using data analysis techniques, namely multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 25 software. The results of this research show that the effectiveness of the accounting information system, the user's technical abilities and the use of information technology have an influence positive and significant on employee performance.

Keywords: AIS Effectiveness; User's Technical Ability; IT Use; Employee Performance

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 2
Denpasar, 29 Februari 2024
Hal. 482-495

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i02.p15

PENGUTIPAN:
Listiani, N. K., & Yadnyana, I. K. (2024). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknis Pengguna, Penggunaan Teknologi Informasi dan Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(2), 482-495

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
15 Maret 2023
Artikel Diterima:
25 Juli 2023

PENDAHULUAN

Dewasa ini, kemajuan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat salah satunya pada sistem informasi yang berbasis teknologi. Hal ini menyebabkan adanya banyak perubahan yang signifikan di suatu organisasi maupun proses bisnis di masyarakat. Perubahan yang terjadi tidak hanya berdampak pada satu aspek saja, namun juga berdampak pada seluruh aspek di suatu organisasi (Widiantari & Widhiyani, 2019). Perkembangan teknologi informasi telah menyebabkan adanya peralihan penggunaan sistem informasi yang manual ke sistem informasi yang berbasis komputer yang memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilakukan dengan lebih cepat, tepat dan akurat.

Banyaknya manfaat yang didapat dari penerapan teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai suatu kewajiban dan menjadi kebutuhan di dalam organisasi maupun dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan lembaga keuangan perbankan dan nonperbankan seperti koperasi. Namun, dalam penerapannya masih terdapat kendala yang sering timbul yakni ketika karyawan tidak mampu mengimplementasikan teknologi dengan optimal dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga teknologi yang diterapkan tidak mampu memberikan manfaat yang maksimal. Implementasi teknologi informasi di organisasi sangat memengaruhi kinerja seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap kinerja individu pada organisasi (Udayana & Juliarsa, 2022). Oleh karena itu, keberhasilan penerapan sistem informasi memiliki hubungan yang sangat erat dengan kinerja karyawan.

Kinerja adalah tingkat kesuksesan yang dicapai seseorang ketika menjalankan tugasnya yang dikomparasikan dengan standar yang sudah ditetapkan (Yualina & Suhana, 2012). Pencapaian sebuah kinerja sangat erat kaitannya dengan kesesuaian tugas dengan sistem informasi yang diimplementasikan, kebutuhan serta kemampuan seseorang di organisasi itu sendiri. Salah satu sistem informasi yang dipergunakan pada suatu organisasi salah satunya yakni Sistem Informasi Akuntansi.

Sistem informasi akuntansi (SIA) ialah sejumlah peralatan, manusia, program komputer, serta sumber daya yang mencakup komunikasi dan koneksi jaringan bersama dengan prosedur organisasi yang memungkinkan pengumpulan, pemilahan, dan penyimpanan data informasi (Muda, 2017). SIA berfungsi mengumpulkan serta menyimpan kegiatan yang dijalankan di sebuah organisasi, mengkonversi data menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi manajemen, serta menyiapkan pengendalian yang optimal guna mendukung pengambilan keputusan, mendukung aktivitas operasional, perencanaan, pengawasan, serta perbaikan pada masa mendatang (Udayana & Juliarsa, 2022).

Efektivitas dapat didefinisikan sebagai suatu ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dilakukan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian terdahulu mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan yang dilakukan oleh Dewi *et al.* (2020), Dwipayana & Suputra (2021), dan Udayana & Juliarsa (2022) yang menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan pada kinerja karyawan. Berbeda dengan hasil penelitian Waruwu & Januar (2019), Meiryani *et al.* (2019) dan Huy & Phuc

(2020) yang menyatakan, efektivitas SIA tidak memberi pengaruh positif serta signifikan pada kinerja karyawan.

Penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi sebaiknya didukung oleh kemampuan teknis pengguna sistem informasi tersebut, sehingga penggunaan suatu sistem informasi akuntansi akan mampu meningkatkan kinerja individu maupun organisasi itu sendiri. Hal ini dikarenakan semakin baik kemampuan teknis yang dimiliki oleh pengguna sistem, maka sistem yang digunakan akan dirasa semakin mudah sehingga akan semakin banyak manfaat yang diberikan oleh suatu sistem dalam peningkatan kinerja.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh kemampuan teknis pengguna sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan telah dilakukan oleh Ardiwinata & Sujana (2019), Dewi *et al.* (2020) dan Dewi & Wiratmaja (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan teknis pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Berbeda dengan hasil penelitian Dhiana Shinta (2020) yang menyatakan bahwa kemampuan teknis pengguna tidak berpengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja karyawan.

Penggunaan teknologi informasi didefinisikan sebagai tingkat implementasi teknologi informasi dalam penyelesaian pekerjaan guna pengambilan sebuah keputusan dalam organisasi. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi pada kinerja karyawan yang dilakukan oleh Dwirandra & Astika (2020), Fatmawati (2020), Manalu & Yadnyana (2021) dan Udayana & Juliarsa (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Berbeda dengan hasil penelitian Abbas & Muzaffar (2015) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan.

Fenomena yang diangkat dalam penelitian ini yaitu adanya koperasi di Bangli khususnya di Kecamatan Susut yang tidak melaporkan laporan keuangan tepat waktu bahkan tidak melaporkannya. Hal ini dipicu oleh berbagai faktor seperti kompetensi SDM yang masih kurang memadai, jumlah karyawan yang masih terbatas pada koperasi, lemahnya pengendalian intern dan adanya masalah persoalan keuangan. Berdasarkan observasi awal, koperasi yang memiliki masalah tersebut di Kecamatan Susut adalah koperasi serba usaha (KSU).

Tabel 1. Jumlah Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Bangli per Kecamatan 2022

No	Kecamatan	Jumlah Koperasi Aktif	Jumlah Koperasi tidak Melaksanakan RAT
1.	Bangli	20	3
2.	Kintamani	17	4
3.	Susut	16	5
4.	Tembuku	19	2
	Jumlah	72	14

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangli, 2022

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan menunjukkan masih adanya inkosistensi dari hasil penelitian pada masing-masing variabel sehingga adanya *research gap* serta adanya fenomena koperasi yang tidak melaporkan laporan keuangan tepat waktu dan tidak melaksanakan RAT, sehingga peneliti termotivasi untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh

efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis pengguna serta penggunaan teknologi informasi pada kinerja karyawan.

Penelitian ini memiliki kebaharuan dengan adanya penambahan variabel bebas yaitu penggunaan teknologi informasi. Kebaharuan lainnya yaitu terletak pada lokasi penelitian, dimana penelitian ini dilakukan pada Koperasi Serba Usaha se-Kecamatan Susut yang sudah menggunakan SIA serta mengimplementasikan teknologi informasi untuk menjalankan tugasnya.

Penelitian ini bertujuan mendapatkan bukti empiris atas pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis pengguna dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja karyawan. Harapannya, penelitian ini mampu memberikan manfaat teoritis serta praktis. Manfaat teoritis penelitian ini yaitu diharapkan mampu mendukung teori *Theory of Planned Behavior* (TPB), teori *Technology Acceptance Model* (TAM) dan teori *Technology to Performance Chain* (TPC) serta sebagai referensi dan sumbangan pemikiran bagi berbagai pihak yang akan mengadakan kajian lebih luas tentang penelitian ini. Selain itu, manfaat praktis penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan kontribusi dan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi pada kinerja karyawan Koperasi Serba Usaha se-Kecamatan Susut.

Dalam teori TAM dipaparkan bahwasanya efektivitas sebuah sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan karena melalui penerapan yang efektif akan mampu meningkatkan kinerja seseorang. SIA yang efektif mampu memberi peluang untuk organisasi guna meningkatkan efektivitas serta efisiensi dalam pembuatan keputusan. Teori TAM memberi dukungan atas variabel efektivitas SIA dengan menerangkan bahwa penerapan sistem informasi mampu meningkatkan kinerja karyawan serta penerapan sistem informasi mampu membantu pengguna menyelesaikan sebuah pekerjaan (Devi & Dharmadiaksa, 2021). Penelitian terdahulu oleh Pawitri & Latrini (2019) serta Dewi *et al.* (2020) memaparkan bahwa efektivitas sebuah sistem informasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Dwipayana & Suputra (2021), Udayana & Juliarsa (2022), Rachmawati *et al.*, (2022), dan Hama & Qurochman (2022) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan.

H₁: Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan KSU se-Kecamatan Susut

Penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi sebaiknya didukung oleh kemampuan teknis pengguna. Teori TAM meyakini bahwa kinerja individu maupun organisasi akan meningkat seiring dengan penggunaan sistem informasi serta akan mempermudah pemakai sistem untuk menyelesaikan pekerjaannya. Hal ini menunjukkan dengan jelas bahwa kinerja individu ataupun organisasi akan meningkat seiring dengan penggunaan sistem informasi yang didukung oleh kemampuan teknis pengguna yang memadai. Semakin baik kemampuan teknis seorang pengguna sistem informasi, maka akan semakin efektif pula sistem dioperasikan sehingga dapat memberi manfaat yang maksimal bagi suatu organisasi (Dewi *et al.*, 2020). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wijaya *et al.* (2019), Ardiwinata & Sujana (2019) dan Dewi *et al.* (2020),

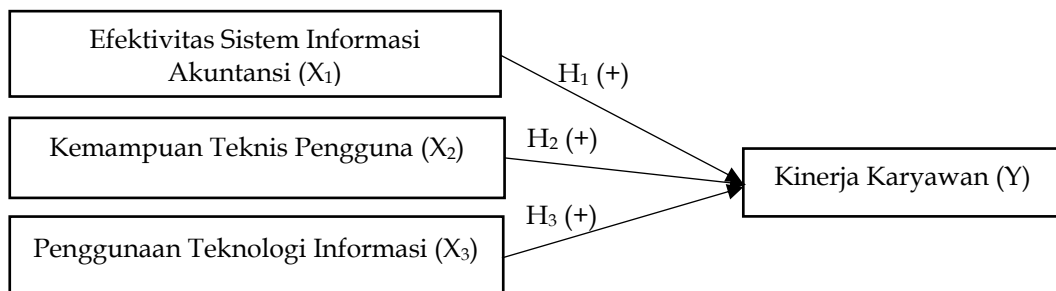
menyatakan bahwa kemampuan teknis pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Dewi & Wiratmaja (2020), Bagus & Yadnyana (2021), dan Damayanti & Widhiyani (2021), yang menyatakan bahwa kemampuan teknis pengguna sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan.

H₂: Kemampuan teknis pengguna berpengaruh positif pada kinerja karyawan KSU se-Kecamatan Susut

Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) menyatakan, seseorang akan melakukan perilaku dipengaruhi oleh persepsi-persepsi tentang kemudahan untuk melakukannya. Penerimaan teknologi oleh pengguna merupakan contoh implementasi dari teori ini. Salah satu faktor yang memengaruhi sikap pengguna terhadap teknologi adalah persepsi pengguna tersebut terhadap kemudahan karena tidak adanya hambatan dan kegunaan teknologi. Apabila teknologi informasi diterapkan dengan baik, maka teknologi informasi dapat berperan dalam meningkatkan kinerja individu maupun organisasi. Penggunaan teknologi informasi merupakan suatu perilaku penerapan teknologi informasi dalam menyelesaikan pekerjaan, meningkatkan kinerja, dan mencapai tujuan organisasi (Therisyantari & Suaryana, 2022). Penelitian terdahulu oleh Dewantari & Putra (2019), Sutra & Prabawa (2020), dan Fatmawati (2020), menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam suatu organisasi sangat membantu pekerjaan karyawan. Hal ini selaras dengan penelitian Meiryani *et al.* (2019), Wijaya *et al.* (2019), Dwirandra & Astika (2020), dan Manalu & Yadnyana (2021), yakni penerapan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada kinerja karyawan.

H₃: Penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja karyawan KSU se-Kecamatan Susut

Penelitian ini memiliki model penelitian dengan melibatkan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis pengguna, dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja karyawan.



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2022

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif sebagai desain penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis

pengguna dan penggunaan teknologi informasi pada kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan di KSU se-Kecamatan Susut yang sudah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dengan basis komputer serta menerapkannya di pekerjaan sehari-hari. Jumlah KSU yang berada di Kecamatan Susut yaitu 16 unit KSU. Alasan menggunakan KSU yang berada di Kecamatan Susut, dikarenakan adanya peningkatan fenomena koperasi yang tidak melaporkan laporan keuangan setiap tahunnya. Dari fenomena tersebut dapat kita lihat bahwa kinerja karyawan dari KSU ini perlu dipertanyakan. Oleh karena itu, peneliti termotivasi melakukan penelitian pada KSU di Kecamatan Susut. Objek penelitian ini yakni kinerja karyawan KSU di Kecamatan Susut.

Efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) merupakan keadaan yang menyebutkan tingkat kesuksesan sumber daya yang dirancang guna mengubah informasi keuangan atau informasi lain menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur efektivitas sistem informasi akuntansi diadopsi dari kuesioner dalam penelitian (Astuti & Dharmadiaksa, 2014) dengan indikator yakni: 1) Pengukuran waktu; 2) Keamanan data; 3) Relevansi; 4) Keakuratan; 5) Variasi laporan.

Kemampuan teknis pengguna (X_2) merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan. Instrumen yang dipergunakan dalam mengukur kemampuan teknis pengguna diadopsi dari kuesioner penelitian (Dewi *et al.*, 2020), dengan indikator yaitu: 1) Pengetahuan (*knowledge*); 2) Kemampuan (*ability*); 3) Keahlian (*skill*).

Penggunaan teknologi informasi (X_3) didefinisikan sebagai tingkat penerapan teknologi informasi di dalam menyelesaikan pekerjaan maupun tugasnya. Instrumen yang dipergunakan dalam mengukur penggunaan teknologi informasi diadopsi dari kuesioner penelitian (Dewantari & Putra, 2019) dengan indikator yaitu: 1) Intensitas penggunaan teknologi informasi; 2) Jumlah komputer atau perangkat keras yang digunakan; 3) Frekuensi penggunaan teknologi informasi.

Kinerja karyawan (Y) merupakan tingkat pencapaian seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas berdasarkan kriteria atau ketentuan yang telah disepakati bersama. Instrumen yang dipergunakan dalam mengukur kinerja karyawan diadopsi dari kuesioner penelitian (Putra & Putra, 2016) dengan indikator yaitu: 1) Efektivitas; 2) Produktivitas; 3) Kuantitas kerja; 4) Kualitas kerja.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada Koperasi Serba Usaha se-Kecamatan Susut yang berjumlah 74 orang dari 16 unit KSU. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik *sampling* yang dipilih berdasarkan suatu kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018: 144). Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini: 1) Karyawan yang bekerja lebih dari 1 tahun; 2) Karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi secara langsung dalam bekerja. Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 52 orang dari 16 unit Koperasi Serba Usaha di Kecamatan Susut. Adapun rincian perhitungan sampel yang digunakan dalam penelitian tersaji dalam Tabel 2.

Tabel 2. Sampel

Bagian	Jumlah
Populasi Jumlah Karyawan	74
Masa Kerja < 1 Tahun	(0)
Bukan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	(22)
Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	52
Total Sampel	52

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Bangli, 2022

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 2 jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan bagian yang bertanggung jawab pada kegiatan operasional KSU di Kecamatan Susut serta hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada lokasi penelitian. Data kuantitatif yang dipergunakan di penelitian ini berbentuk skor yang didapat dari jawaban atas kuesioner yang diberikan ke karyawan KSU se-Kecamatan Susut. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa jawaban-jawaban yang diperoleh dari karyawan KSU di Kecamatan Susut yang dipilih sebagai sampel dan hasil wawancara dengan bagian yang bertanggung jawab pada kegiatan operasional KSU di Kecamatan Susut serta hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) Wawancara; 2) Kuesioner dengan Skala Likert 5 poin; 3) Observasi nonpartisipan.

Pada penelitian ini pengujian terhadap instrumen penelitian melalui pelaksanaan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan guna memecahkan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda melalui bantuan program *SPSS versi 25*. Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan di penelitian ini yakni :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Karyawan
- α = Koefisien konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi
- X_1 = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
- X_2 = Kemampuan Teknis Pengguna
- X_3 = Penggunaan Teknologi Informasi
- ε = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif memberi gambaran mengenai informasi yang diketahui dari nilai maksimum, nilai minimum, nilai *mean*, serta nilai standar deviasi. Temuan uji statistik deskriptif dari tiap variabel penelitian tersaji dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	52	27,00	39,00	34,250	2,626
Kemampuan Teknis Pengguna (X_2)	52	21,00	35,00	29,480	2,796
Penggunaan Teknologi Informasi (X_3)	52	12,00	20,00	17,096	1,806
Kinerja Karyawan (Y)	52	19,00	29,00	25,019	2,437
Valid N (<i>listwise</i>)	52				

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan Tabel 3, variabel efektifitas sistem informasi akuntansi (X_1) mempunyai nilai minimum yaitu 27 serta nilai maksimum yaitu 39 dimana rata-rata (*mean*) senilai 34,250. Ini berarti persepsi responden terhadap variabel efektifitas sistem informasi akuntansi adalah relatif tinggi karena rata-rata yang didapat relatif mendekati nilai maksimum. Variabel efektifitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai standar deviasi yaitu sebesar 2,626 yang memiliki arti bahwa perbedaan nilai efektifitas sistem informasi akuntansi yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya adalah 2,626.

Variabel kemampuan teknis pengguna (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 21 dan nilai maksimum sebesar 35 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,480. Ini berarti persepsi responden terhadap variabel kemampuan teknis pengguna adalah relatif tinggi karena rata-rata yang didapat relatif mendekati nilai maksimum. Variabel kemampuan teknis pengguna memiliki nilai standar deviasi yaitu 2,796 artinya perbedaan nilai kemampuan teknis pengguna yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya adalah 2,796.

Variabel penggunaan teknologi informasi (X_3) memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 20 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,096. Ini berarti persepsi responden terhadap variabel penggunaan teknologi informasi adalah relatif tinggi karena rata-rata yang didapat relatif mendekati nilai maksimum. Variabel kemampuan teknis pengguna memiliki nilai standar deviasi yaitu 1,806 artinya perbedaan nilai penggunaan teknologi informasi yang diteliti terhadap nilai reratanya yakni 1,806.

Variabel kinerja karyawan (Y) mempunyai nilai minimum 19 serta nilai maksimum 29 dimana nilai *mean* yakni 25,019. Ini berarti persepsi responden terhadap variabel kinerja karyawan adalah relatif tinggi karena rata-rata yang didapat relatif mendekati nilai maksimum. Variabel kinerja karyawan mempunyai nilai standar deviasi yaitu sebesar 2,437 yang memiliki arti bahwa perbedaan nilai kinerja karyawan yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya adalah 2,437.

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Peneliti menggunakan nilai *adjusted R²* ketika menganalisa model regresi yang paling baik. Temuan pengujian koefisien determinasi dipaparkan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,560	2,673		-0,210	0,835
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	0,191	0,091	0,206	2,094	0,042
Kemampuan Teknis Pengguna (X ₂)	0,450	0,092	0,516	4,911	0,000
Penggunaan Teknologi Informasi (X ₃)	0,338	0,145	0,251	2,329	0,024
Adjusted R Square	0,680				
F Hitung	37,080				
Signifikansi F	0,000 ^b				

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4. nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,680 atau 68 persen. Hal ini menunjukkan bahwa 68 persen variabel kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis pengguna dan penggunaan teknologi informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan 32 persen lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sesuai temuan analisis regresi linear berganda seperti yang disajikan di Tabel 4, mampu dibuat persamaan regresi yakni:

$$Y = -0,560 + 0,191X_1 + 0,450X_2 + 0,338X_3 + \varepsilon$$

Sesuai persamaan tersebut diketahui bahwa nilai konstanta (α) sebesar -0,560 menunjukkan bahwa apabila efektivitas sistem informasi (X₁), kemampuan teknis pengguna (X₂), dan penggunaan teknologi informasi (X₃) sama dengan nol, maka kinerja karyawan bernilai -0,560 satuan. Koefisien (β_1) senilai 0,191 memperlihatkan, jika efektivitas sistem informasi akuntansi (X₁) naik satu satuan, maka nilai dari kinerja karyawan (Y) akan naik 0,191 satuan diasumsikan variabel lainnya konstan. Hal ini berarti semakin efektif sistem informasi akuntansi maka kinerja karyawan akan semakin meningkat. Nilai koefisien (β_2) sebesar 0,450 menunjukkan apabila kemampuan teknis pengguna (X₂) meningkat satu satuan, maka nilai dari kinerja karyawan (Y) meningkat sebesar 0,450 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan teknis pengguna maka kinerja karyawan semakin meningkat. Nilai koefisien (β_3) sebesar 0,338 menunjukkan apabila penggunaan teknologi informasi (X₃) meningkat satu satuan, nilai kinerja karyawan (Y) meningkat pula hingga 0,338 satuan diasumsikan variabel lainnya tetap. Hal ini menunjukkan semakin tinggi penggunaan teknologi informasi maka kinerja karyawan semakin meningkat.

Berdasarkan Tabel 4, diketahui nilai F hitung yakni 37,080 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05. Artinya, efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis pengguna serta penggunaan teknologi informasi mampu memprediksikan kinerja karyawan di KSU se-Kecamatan Susut, jadi, model penelitian ini layak dipergunakan.

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) yaitu 0,042 kurang dari 0,05. Artinya, efektivitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan pada kinerja karyawan. Nilai koefisien regresi efektivitas sistem informasi akuntansi dengan arah positif yaitu 0,191 yang memperlihatkan pengaruh positif diantara efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja karyawan. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis pertama (H_1) yang menyebutkan efektivitas sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif pada kinerja karyawan KSU se-Kecamatan Susut diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna teknologi dalam hal ini sistem informasi akuntansi terhadap sebuah teknologi yang didasarkan oleh dua persepsi yaitu persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Pada dasarnya, saat sebuah sistem dipersepsikan efektif, maka dalam sudut pandang teori TAM, pengguna sistem menganggap sistem tersebut berguna dan bermanfaat baginya sehingga akan cenderung menggunakan sistem dengan baik. Temuan ini selaras dengan penelitian Pawitri & Latrini (2019), Dewi *et al.* (2020) dan Dwipayana & Suputra (2021) yang memperoleh hasil bahwasanya efektivitas sistem informasi mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada kinerja karyawan.

Berdasarkan Tabel 4, diketahui nilai signifikansi atas variabel kemampuan teknis pengguna (X_2) yakni 0,000 kurang dari 0,05. Ini menandakan, kemampuan teknis pengguna mempunyai pengaruh signifikan pada kinerja karyawan. Nilai koefisien regresi variabel kemampuan teknis pengguna dengan arah positif sebesar 0,450 yang menunjukkan pengaruh positif kemampuan teknis pengguna pada kinerja karyawan. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa kemampuan teknis pengguna berpengaruh positif pada kinerja karyawan Koperasi Serba Usaha se-Kecamatan Susut diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan, jika pengguna semakin paham dengan manfaat penerapan sistem, maka pengguna akan menerima serta mengimplementasikan sistem itu sendiri. Kemampuan teknis pengguna berhubungan dengan kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi, sehingga makin tinggi kemampuan teknis yang dimiliki oleh seseorang maka akan meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi yang ada sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja individu maupun organisasi. Temuan ini sesuai dengan penelitian oleh Wijaya *et al.* (2019), Ardiwinata & Sujana (2019) dan Dewi *et al.* (2020) yang memperoleh hasil bahwa kemampuan teknis pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi variabel penggunaan teknologi informasi (X_3) yakni 0,024 kurang dari 0,05. Ini menandakan, penggunaan teknologi informasi mempunyai pengaruh signifikan pada kinerja karyawan. Nilai koefisien regresi variabel penggunaan teknologi informasi dengan arah positif senilai 0,338 yang memperlihatkan pengaruh yang positif atas penggunaan teknologi informasi pada kinerja karyawan. Berdasarkan temuan tersebut maka hipotesis ketiga (H_3) yang menjelaskan bahwa penggunaan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif pada kinerja karyawan Koperasi Serba Usaha se-Kecamatan Susut diterima. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori perilaku

terencana (*Theory of Planned Behavior*) yang menjelaskan bahwa individu akan melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh persepsi-persepsi tentang kemudahan untuk melakukan perilaku. Salah satu persepsi tentang kemudahan yaitu persepsi pengguna terhadap kemudahan dan kegunaan teknologi. Sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi menjadikan tindakan atau perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah teknologi. Temuan ini mendukung penelitian Dewantari & Putra (2019), Sutra & Prabawa (2020), dan Fatmawati (2020), yang memperoleh hasil penggunaan teknologi informasi dalam suatu organisasi sangat membantu pekerjaan karyawan.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas mampu disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Artinya, makin efektif sebuah sistem informasi akuntansi yang digunakan maka kinerja karyawan akan semakin meningkat. Kemampuan teknis pengguna (X_2) berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin ahli seorang pengguna sistem informasi akuntansi dalam mengoperasikan sistem maka akan meningkatkan kinerja karyawan. Penggunaan teknologi informasi (X_3) mempunyai pengaruh positif serta signifikan pada kinerja karyawan. Jadi, semakin tinggi tingkat penerapan teknologi informasi di dalam menjalankan kegiatan operasional maka kinerja karyawan akan semakin meningkat.

Berdasarkan frekuensi jawaban responden yang diperoleh dari kuesioner menunjukkan bahwa karyawan belum sepenuhnya mampu menerapkan sistem informasi akuntansi secara efektif. Tindakan yang dapat dilakukan oleh pengelola Koperasi Serba Usaha se-Kecamatan Susut adalah agar rutin memberikan sosialisasi dan penelitian kepada karyawan mengenai sistem informasi akuntansi terutama *software* akuntansi yang digunakan, agar sistem yang dijalankan dapat berfungsi secara efektif dan efisien. Selain itu, pengelola koperasi diharapkan rutin memberikan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki. Serta, untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas ruang lingkup sampel agar tidak hanya pada KSU di Kecamatan Susut namun juga Koperasi lainnya di Kota Bangli maupun pada sektor lain, dan juga disarankan agar responden yang mengisi kuesioner terkait dengan kinerja karyawan dapat diisi oleh bagian supervisor sehingga mengurangi kemungkinan terjadi bias pada hasil penelitian.

REFERENSI

- Abbas, J., & Muzaffar, A. (2015). Impact of technology on kinerjance of employees (a case study on Allied Bank Ltd, Pakistan). *World Applied Sciences Journal*, 29(2), 271-276. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2014.29.02.1897>
- Ardiwinata, I. G. N., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 1867. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p09>

- Astuti, N. M. M. P., & Dharmadiaksa, I. B. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 373–384
- Bagus, I., Manuaba, G., & Ketut Yadnyana, I. (2021). Effect of Accounting Information System Effectiveness, User Technique Ability and Utilization of Information Technology on Employee Kinerjance of BPD Bali Branch Office, South Bali Region. In *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(4). www.ajhssr.com
- Chintia Dewi, N. P. M., Dewi, A. A., & Kresnandra, A. A. N. A. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kemampuan Teknis Pengguna pada Kinerja Individual Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1633. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p02>
- Damayanti Putri, K. T., & Sari Widhiyani, N. L. (2021). The Effect of Personal Capability, Organizational Size And Leadership Style On Employee Kinerjance. *International Journal of Economics and Management Studies*, 8(8), 23–28. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v8i8p104>
- Devi, N. M. K., & Dharmadiaksa, I. B. (2021). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi, Internal Locus Of Control dan Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 1438. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i06.p07>
- Dewantari, N. M. F., & Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Penggunaan TI, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 644. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p24>
- Dhiana Shinta, I. (2020). Kinerja Individual Dengan Kemampuan Teknik Personal. In *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1 (3), 55-63. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Dwipayana, I. G. N. K., & Suputra, I. D. G. D. (2021). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Organisasi dan Kinerja Karyawan di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Tegalalang. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 298. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p03>
- Dwirandra, A. A. N. B., & Astika, I. B. P. (2020). Impact of Environmental Uncertainty, Trust and Information Technology on User Behavior of Accounting Information Systems. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 1215–1224. <https://doi.org/10.13106/Jafeb.2020.Vol7.No12.1215>
- Fatmawati, A. P. (2020). Effect Of Implementing Information Systems Accounting And Conformity Of Tasks-Technology On Employee Kinerjance (Study At Bpjs Employment Bandung). In *Journal of Economic Empowerment Strategy (JEES)*, 3(1).
- Hama, A., & Qurochman, A. N. (2022). Accounting Information Systems, Information Technology, and Task-Technology Suitability on Employee Kinerjance. *International Conference on Business & Social Sciences (ICOBUSS)*, 2746-5667
- Huy, P. Q., & Phuc, V. K. (2020). The impact of public sector scorecard adoption on the effectiveness of accounting information systems towards the

- sustainable kinerjance in public sector. *Cogent Business and Management*, 7(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1717718>
- Kadek, N., Therisyantari, R., Ngurah, G., & Suaryana, A. (2022). Penggunaan Teknologi Informasi, Kualitas Informasi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Manajerial BPR Tabanan. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i04.p05>
- Krisna Dewi, N. P., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknis, dan Pelatihan Kerja Pemakai pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 979. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i04.p15>
- Manalu, G. S. M., & Yadnyana, I. K. (2021). Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kinerja Karyawan BPR Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 309. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p04>
- Meiryani, Lindawati, A. S. L., & Fauziah, S. (2019). Information technology and accounting information systems on employee kinerjance. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 9(1), 2925–2931. <https://doi.org/10.35940/ijeat.A1249.109119>
- Muda, I. (2017). User Impact of Literacy on Treatment Outcomes Quality Regional Financial Information System. *Management Dynamics in the Knowledge Economy*, 5(2), 307–326. <https://doi.org/10.25019/mdke/5.2.08>
- Pawitri, N. M. S., & Yenni Latrini, M. (2019). Pengaruh Efektivitas Penggunaan SIA, Pelatihan SIA, dan LOC Internal Pada Kinerja Karyawan LPD Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 2100. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p17>
- Putra, I. K. A. M., & Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 2302–8556. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/23170>
- Rachmawati, R., Lestari, D., Putri, P., & Rohmaniyah. (2022). The Effect of Accounting Information Systems Application on Employee Kinerjance with Employee Integrity as a Moderating Variable: Evidence from Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 9(4), 102–109. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v9i4.3678>
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutra, M. A. A., & Prabawa, D. K. G. (2020). Pengaruh Efektivitas, Penggunaan dan Kesesuaian Tugas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Di Desa Panjer. *TIERS Information Technology Journal*, 1(1), 19–24.
- Udayana, D. S., & Juliarsa, G. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3568. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p19>
- Widiantari, N. P., & Sari Widhiyani, N. L. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Kenyamanan Fisik Pada

-
- Kinerja Karyawan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 258.
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p17>
- Wijaya, I. G. N.S, Ayu Pratami, N. W. C., Yudiastra, P. P., & Yudi Arista, M. (2019). The Impact between the Use of Information Technology, User Ability on User Motivation and Employee Kinerja in the Koperasi Kuta Mimba. *2019 1st International Conference on Cybernetics and Intelligent System, ICORIS 2019*, 23–28. <https://doi.org/10.1109/ICORIS.2019.8874894>
- Yualina, Riastuti P. & Suhana. (2012). Efektivitas Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. *Buletin Pengelolaan Reaktor Nuklir*, 9 (2), h: 57 – 65.